



**IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN *STUNTING*  
DI KOTA SEMARANG**

**T E S I S**

**Disusun oleh :**

**SUNARDI**

**NIM. 221003631010577**

Program Studi : Magister Administrasi Publik

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945  
SEMARANG  
2024**



## **IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN *STUNTING* DI KOTA SEMARANG**

**Disusun Oleh :**

**SUNARDI**  
NIM. 221003631010577

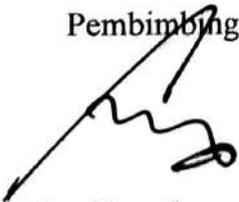
**T E S I S**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Publik Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi pada tanggal seperti tertera di bawah ini,

Semarang, ..... September 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

  
**Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si**  
NIDN. 0603075501

Pembimbing II

  
**Dr. Karmanis, M.Si**  
NIDN. 0605066601

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik

  
**Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si**  
NIDN. 0618056501



## IMPLEMENTASI PROGRAM PENANGGULANGAN *STUNTING* DI KOTA SEMARANG

Disusun Oleh :

**SUNARDI**

NIM. 221003631010577

**T E S I S**

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Publik Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui Tim Penguji dan disahkan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tanggal seperti tertera di bawah ini :

Semarang, ..... September 2024

1. **Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si**  
Pembimbing I

( ..... )

2. **Dr. Karmanis, M.Si**  
Pembimbing II

( ..... )

3. **Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si**  
Penguji

( ..... )

Mengesahkan,  
Dekan FISIP UNTAG Semarang

**Prof. Dr. Rini Werdiningsih, M.S.**  
NIDN. 0621105901

## ABSTRAK

Stunting menjadi permasalahan yang menghantui pada pertumbuhan anak di negara-negara berkembang salah satunya Indonesia. Stunting merupakan bentuk kegagalan tumbuh kembang yang menyebabkan gangguan pertumbuhan linear pada balita akibat dari akumulasi ketidakcukupan nutrisi yang berlangsung lama, mulai dari masa kehamilan sampai usia 24 bulan. Kejadian balita pendek atau biasa disebut dengan stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Pada akhirnya secara luas stunting akan dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kemiskinan dan memperlebar ketimpangan. Situasi ini jika tidak diatasi dapat memengaruhi kinerja pembangunan Indonesia baik yang menyangkut pertumbuhan ekonomi, kemiskinan dan ketimpangan. Upaya penurunan *stunting* dilakukan melalui dua intervensi, yaitu intervensi gizi spesifik untuk mengatasi penyebab langsung dan intervensi gizi sensitif untuk mengatasi penyebab tidak langsung. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui program penanganan stunting, faktor pendukung dan faktor penghambat, serta efektivitas implementasi program penanganan stunting di Kota Semarang.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa upaya penurunan stunting dilakukan dengan cara meningkatkan mutu gizi dengan pendampingan keluarga sadar gizi, melakukan sosialisasi dan pertemuan, serta menyampaikan informasi soal gizi terkait stunting. Program penanggulangan stunting sudah menjadi arahan pusat hingga daerah yang melakukan implementasi langsung kepada masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat dalam pencegahan dan penanganan stunting terkait implementasi program pencegahan dan penanganan stunting yaitu sumber daya manusia yang ada di setiap puskesmas memiliki keterampilan dan kemampuan yang baik dalam membidangi stunting (ahli) gizi, ikut peran serta masyarakat (kader) dalam pencegahan dan penanganan stunting. Pelaksanaan penanganan stunting yang dilakukan melalui tindakan koordinasi, pembinaan dan pengawasan seluruh kegiatan yang dilakukan bersama dengan pihak puskesmas, posyandu dan masyarakat. Intervensi Program Gizi Spesifik dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) melalui Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) melalui Gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

**Kata Kunci :** Penanganan Stunting, Peningkatan Gizi Balita, Intervensi Kesehatan Anak, Pemberdayaan Masyarakat